

Market Review & Outlook

- RCEP Angkat Pasar Saham Regional.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,425—5,580).

Today's Info

- TBIG Akan Terbitkan Obligasi Rp750 miliar
- LPPF Rampung Beli Saham Nobu Rp549,6Miliar
- HEAL Akan Buyback Saham Rp100Miliar
- SMSM Proyeksi Kinerja Kuartal IV 2020 Turun
- ADHI Raih Kontrak Baru Rp7,5 Triliun per Oktober
- TOWR Akan Mengantongi Dividen Rp88 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,170-3,200	3,000
MDKA	Spec.Buy	1,940-1,970	1,800
UNTR	B o W	21,700-22,000	20,650
PTBA	Trd. Buy	2,170-2,200	2,060
SMGR	S o S	10,550-10,350	11,350

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.57	3,035

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SAMF	17 Nov	EMGS
BTPN	18 Nov	EGMS
PZZA	19 Nov	EMGS
GIAA	20 Nov	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	20	16 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
DIGI	1:5	17 Nov

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

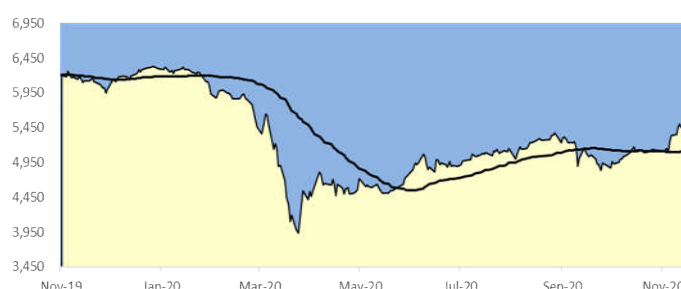
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,799	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,022	5,425	5,580
Frequency (Times)	805,893	5,395	5,650
Market Cap (Trillion IDR)	6,387	5,350	5,715
Foreign Net (Billion IDR)	(368.78)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,494.87	33.81	0.62%
Nikkei	25,906.93	521.06	2.05%
Hangseng	26,381.67	224.81	0.86%
FTSE 100	6,421.29	104.90	1.66%
Xetra Dax	13,138.61	61.89	0.47%
Dow Jones	29,950.44	470.63	1.60%
Nasdaq	11,924.13	94.84	0.80%
S&P 500	3,626.91	41.76	1.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44	1.0	2.43%
Oil Price (WTI) USD/barel	41	1.2	3.02%
Gold Price USD/Ounce	1,889	-0.3	-0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,846	-1.8	-0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	18,772	349.0	1.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,423	-15.0	-0.43%
Coal EUR (US\$/ton)	55	0.3	0.55%
Coal NWC (US\$/ton)	63	0.4	0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,110	-57.0	-0.40%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,758.5	-0.26%	2.75%
MA Mantap Plus	1,439.4	1.85%	8.18%
MD Obligasi Dua	2,239.0	1.66%	9.87%
MD Obligasi Syariah	1,822.7	1.37%	2.01%
MD Capital Growth	680.5	3.57%	-25.58%
MA Greater Infrastructure	1,034.2	9.27%	-10.69%
MA Maxima	878.4	7.87%	-5.71%
MA Madania Syariah	1,233.9	6.82%	20.12%
MA Multicash Syariah	439.2	0.3%	-21.43%
MA Multicash	1,604.0	0.35%	5.46%
MD Kas	1,740.6	0.5%	6.72%
MD Kas Syariah	1,292.8	-0.70%	-9.76%

Market Review & Outlook

RCEP Angkat Pasar Saham Regional. Ditanda tanganinya perjanjian dagang yang melibatkan 15 negara di Asia Pacific kecuali India, the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP), menjadi katalis positif bagi pasar saham regional termasuk Indonesia. Salah satu poin penting dalam perjanjian ini adalah rencana pengurangan tarif impor yang menyeluruh diantara ke 15 negara yang tergabung dalam RCEP. Selain itu, data ekonomi yang positif dari Jepang dan Cina menjadi pendorong tambahan bagi pasar saham. Dari Jepang, GDP di Kuartal 3 tumbuh +5.0% QoQ dimana hal ini membuat Jepang keluar dari resesi. Sementara dari Cina Retail Sales di bulan Oktober tumbuh +4.3% YoY sementara Industrial Production naik +6.9% YoY. Unemployment Rate juga turun ke 5.3%. Indeks CSI 300 naik +0.97%, Hang Seng +0.86%, Nikkei 225 +2.05% dan KOSPI +1.97%.

Optimisme pasar saham regional juga mempengaruhi pasar saham domestic, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan awal pekan (16/11) ditutup naik +0.62% ke 5,494. Saham yang menjadi market leader adalah BBKA (+1.4%), TLKM (+2.7%) dan EMTK (+4.4%). Meski demikian investor asing mencatatkan net sell senilai IDR 368.8 miliar. Dari data ekonomi, Indonesia mencatatkan surplus Balance of Trade sebesar USD +3.61 miliar sementara Ekspor di bulan Oktober masih turun -3.29% YoY dan Impor anjlok -26.93% YoY. Penjualan Mobil (4W) juga anjlok -49% YoY di bulan Oktober.

Setelah Pfizer dan BioNTech mengumumkan keberhasilan vaksin Covid-19 mereka, kini giliran Moderna yang mengumumkan vaksin mereka telah mencapai tingkat efektivitas 94% terhadap Covid-19. Hal ini menjadi katalis positif bagi pasar saham Eropa dan AS. Dari Eropa indeks FTSE 100 ditutup naik +1.66%, CAC 40 +1.70% dan DAX +0.47% sementara dari Wall Street DJIA +1.60% ke 29,950, S&P 500 +1.16% ke 3,626 dan NASDAQ +0.80% ke 11,924. Saham Tesla Inc. naik lebih dari +10% setelah ada berita emiten tersebut akan masuk dalam indeks S&P 500 pada 21 Desember mendatang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,425—5,520). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup menguat berada di level 5,494. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut menuju resistance level 5,580. Akan tetapi bearish crossover yang terjadi pada stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 5,425. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

TBIG Akan Terbitkan Obligasi Rp750 miliar

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan menerbitkan obligasi senilai Rp 750 miliar. Surat utang bernama Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 ini bakal ditawarkan dalam dua seri.
- Seri A memiliki nilai pokok Rp 295 miliar dengan tenor 370 hari dan tingkat bunga tetap 5,75% per tahun. Sementara itu, Seri B berjumlah pokok Rp 455 miliar dengan tenor tiga tahun dan suku bunga tetap 7,25% per tahun.
- Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk membayar utang anak usaha TBIG, yakni PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP).
- Kewajiban yang dimaksud terkait dengan fasilitas pinjaman revolving dalam US\$ 375 juta facility agreement yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Ltd. selaku agen.
- Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan disalurkan kepada SKP dalam bentuk utang dengan jangka waktu tiga tahun, sementara suku bunganya belum dapat ditentukan (sumber : Kontan.co.id)

LPPF Rampung Beli Saham Nobu Rp549,6Miliar

- Dalam keterbukaan informasi, Corporate Secretary & Legal Director Matahari Department Store Miranti Hadisusilo menjelaskan bahwa perseroan telah membeli saham perusahaan yang nilainya material pada 13 November 2020.
- Transaksi tahap pertama dilakukan pada 4 November 2020 sejumlah 400 juta saham dengan harga Rp755. Selanjutnya, transaksi tahap kedua pada 9 November 2020 sejumlah 260 juta saham dengan harga Rp755 per saham.
- Transaksi tahap ketiga pada 13 November 2020 sejumlah 68 juta saham dengan harga Rp755 per saham. Secara total, LPPF mengeluarkan dana senilai Rp549,64 miliar untuk membeli 728 juta saham tersebut.
- Transaksi itu sebagai landasan hubungan strategis jangka panjang dengan NOBU. Perseroan meyakini investasi dan kemitraan akan membawa peluang potensial untuk mengembangkan bisnis di seluruh nusantara. (Sumber : Bisnis.com)

HEAL Akan Buyback Saham Rp100Miliar

- Dalam suratnya ke Bursa Efek Indonesia, Direktur Medikaloka Hermina Aristo Setiawidjaja menyampaikan HEAL akan melakukan pembelian kembali saham pada 16 November sampai dengan 15 Februari 2021.
- Perkiraan nilai nominal saham yang akan dibeli kembali maksimum Rp100 miliar dengan jumlah saham maksimal 30 juta saham. Perseroan membatasi harga pembelian kembali maksimal Rp4.000.
- pembelian kembali saham dapat menstabilkan harga dalam kondisi pasar yang fluktuatif. HEAL juga memberikan fleksibilitas dalam mengelola modal jangka panjang, dimana saham treasury dapat dijual pada masa mendatang dengan harga optimal.
- sebelumnya PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) menyatakan membuka opsi aksi korporasi berupa akuisisi jaringan rumah sakit setelah rencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau *private placement* disetujui oleh pemegang saham.

Today's Info

SMSM Proyeksi Kinerja Kuartal IV 2020 Turun

- Pada akhir September 2020, hampir semua segmen bisnis PT Selamat Sempurna (SMSM) telah tertekan akibat pandemi Covid-19. Ambil contoh segmen karoseri turun paling anjlok hingga 69% yoy menjadi Rp 58 miliar, segmen lain-lain turun 26% yoy, dan segmen penyaring (filter) yang mendominasi penjualan SMSM merosot 16% yoy menjadi Rp 1,71 triliun.
- Sementara segmen radiator juga turun 5% yoy. Tapi, ada satu segmen penjualan SMSM yang tumbuh, yakni bisnis distribusi (trading) tumbuh tipis 2% yoy menjadi Rp 721 miliar. Jika ditotal, penjualan SMSM di 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2020, turun 17% yoy menjadi Rp 2,3 triliun dari yang sebelumnya Rp 3,78 triliun periode yang sama tahun sebelumnya.
- Laba bersihnya juga ikut turun 13% yoy menjadi Rp 353 miliar. Pada akhir September 2020, segmen penjualan SMSM ke luar negeri masih mendominasi penjualan yaitu sekitar 70% dari total penjualan atau Rp 1,61 triliun. Di 9 bulan tahun ini, SMSM mencatatkan penurunan penjualan ekspor 12% yoy (Sumber : Ipotnews.com)

ADHI Raih Kontrak Baru Rp7,5 Triliun per Oktober

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp7,5 triliun (di luar pajak) pada Oktober 2020, naik 20,8 persen dibandingkan bulan sebelumnya sebesar Rp6,2 triliun (di luar pajak).
- Realisasi perolehan kontrak baru yang diraih BUMN konstruksi itu pada Oktober 2020 terdiri dari pembangunan Jalan Malinau-Semamu di Kalimantan Utara (Rp193,2 miliar), pembangunan Jalan Bypass Bandara Lombok-Mandalika Fase 2 (Rp160,9 miliar) dan pengaman Sungai Beringin di Jawa Tengah (Rp147,6 miliar).
- Sementara itu berdasarkan segmentasi kepemilikan, realisasi kontrak baru yang didapat emiten berkode saham ADHI dari pemerintah sebesar 77 persen, BUMN sebesar 17 persen, sementara swasta/lainnya sebesar 6 persen (sumber : ipotnews.com)

TOWR Akan Mengantongi Dividen Rp88 Miliar

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan mengantongi dividen dari anak usaha. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), anak usaha yang 99,9997% sahamnya dimiliki Sarana Menara Nusantara, akan membagikan dividen interim Rp 88 miliar.
- Protelindo mencatat pendapatan Rp 5,55 triliun pada sembilan bulan pertama tahun ini. Pendapatan tersebut naik 19,35% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Hingga akhir September, Protelindo meraup laba bersih Rp 1,94 triliun. Laba ini naik 19,75% secara tahunan.
- Pendapatan Sarana Menara Nusantara pada periode Januari-September 2020 sama dengan pendapatan Protelindo, yakni meningkat 19,35% menjadi Rp 5,55 triliun. Sedangkan laba bersih TOWR sebesar Rp 1,91 triliun, naik 19,37% dari sebelumnya Rp 1,60 triliun. (Sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.